

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV mengenai pengembangan keterampilan berpikir kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah melalui penggunaan biografi tokoh R.A Lasminingrat sebagai sumber pembelajaran sejarah, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

*Pertama*, desain pembelajaran diperlukan untuk mengetahui keterampilan berpikir kesejarahan siswa. Langkah awal yaitu mendesain pembelajaran melalui RPP yang mampu meningkatkan keterampilan-keterampilan yang ingin dicapai. Keterampilan ini dilakukan melalui RPP dengan tiga tindakan untuk mengenai kemampuan *chronological thinking*, *historical comprehenship*, dan *historical research capabilities* pada Siklus I. Siklus II mengenai kemampuan *historical analysis and interpretation* dan *historical issues-analysis and decision making*. Desain yang diperlukan oleh guru yaitu harus tetap terfokus pada pengelolaan model, strategi dan penilaian. Melalui model *text book study*, strategi pembelajaran langsung (*directive*) dan penilaian asesmen alternatif berupa *task* mengefektifkan pembelajaran keterampilan berpikir kesejaraha.

*Kedua*, penerapan pengembangan keterampilan berpikir kesejarahan siswa dalam pembelajaran sejarah melalui penggunaan biografi tokoh R.A Lasminingrat sebagai sumber pembelajaran sejarah terjadi peningkatan. Penerapan ini yaitu melalui pembiasaan membaca terhadap narasi sejarah yang diberikan. Hasil dari pembiasaan tersebut yaitu terlihat hasil yang memuaskan dari *task* yang diberikan oleh guru. *Task* tersebut digunakan sebagai tindakan guru melalui siklus perencanaan, observasi, dan refleksi.

*Ketiga*, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran keterampilan berpikir kesejarahan melalui penggunaan sumber sejarah R.A Lasminingrat yaitu *pertama*, tingkat kompleksitas dan triablitas mengenai

penerapan keterampilan berpikir kesejarahan siswa melalui biografi tokoh R.A Lasminingrat masih tinggi dan uji coba memerlukan pengulangan-pengulangan. *Kedua*, rendahnya motivasi dan keterampilan membaca literature yang merupakan dasar dalam keterampilan berpikir kesejarahan yang bersifat narasi sejarah. *Ketiga*, keterbatasan mengenai referensi biografi R.A Lasminingrat yang merupakan bahan materi dalam pembelajaran keterampilan berpikir kesejarahan siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan pada temuan dari penelitian tindakan ini, maka ada beberapa saran yang peneliti kemukakan sebagai berikut:

1. Untuk Guru, guru harus mampu mengembangkan keterampilan berpikir kesejarahan sejarah dengan penggunaan sumber sejarah biografi lokal untuk :
  - a. Menyentuh kembali hakikat pembelajaran sejarah yang banyak nilai-nilai yang terkandung yaitu nilai edukatif dan rekreatif
  - b. Mengembangkan potensi belajar siswa sesuai dengan karakter pemikirannya yaitu usia pada tahap formal
  - c. Menumbuhkan sikap pemopresan informasi dengan menyaring berbagai informasi-informasi sejarah melalui narasi sejarah
2. Untuk Sekolah.
  - a. Sekolah memberi ruang bagi guru sejarah untuk mengembangkan materi sejarah lokalnya.
  - b. Sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran.
  - c. Sekolah harus memberikan dukungan bagi guru dalam mengembangkan kreativitasnya baik secara moral maupun material
  - d. Sekolah seharusnya terus meningkatkan kemampuan pedagogic dan profesionalisme guru melalui pembentukan MGMP, mengikuti seminar, dan lain-lain.